

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
**PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH DUA PUTRI GORDEN 2
DESA NGEBONG KECAMATAN PAKEL
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh

WINDA LUTFIANA

NIM. 12403183013

Dosen Pembimbing Lapangan
Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah di setujui dan disahkan pada:

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Maret 2021

Di: Tulungagung

Judul Laporan: Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dua Putri Gorden 2 Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



(Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.)

NIP. 197209082007102001

MENGESAHKAN

a.n. Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Siswahyudianto, M.M.)

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillahi Rabbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang I ini dapat terselesaikan tepat waktu dan tak lupa shalawat serta salam turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Laporan ini disusun sebagai persyaratan akhir terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada proses pendidikan S1 program studi Akuntansi Syariah yang dilaksanakan di UMKM Dua Putri Gorden 2 Desa Ngebong yang dimulai tanggal 18 Januari 2021 sampai 26 Februari 2021.

Terselesaikannya laporan ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Tak lupa saya sampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu terselesaikannya laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, sehingga laporan dapat terselesaikan tepat waktu, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
3. Dr. Qomarul Huda, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Siswahyudianto, M.M, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
5. Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan kepada saya dalam melaksanakan dan menyelesaikan laporan praktik pengalaman lapangan.

6. Bapak Wahyono selaku pemilik UMKM Dua Putri Gorden 2 yang sudah memberikan izin dan memberi tempat saat wawancara dan observasi.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan semangat dan bimbingan dalam menuntut ilmu.
8. Semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikan laporan PPL ini.

Semoga jasa bapak dan ibu dibalas oleh Allah SWT dan laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari semua pihak diharapkan oleh penulis dalam perbaikan laporan.

Tulungagung, 26 Februari 2021

Penulis



Winda Lutfiana

NIM. 12403183013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	4
A. Landasan Teori	4
B. Permasalahan di Lapangan	5
C. Tanggapan dari Pihak Lembaga	6
BAB III PEMBAHASAN	8
A. Landasan Teori	8
B. Analisis terhadap Temuan Studi.....	12
C. Solusi Permasalahan	14
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	
1. Berita Acara Harian	
2. Form Bukti Konsultasi dengan DPL	
3. Foto-Foto Kegiatan PPL	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang bisa menunjang perekonomian. Berbagai jenis usaha dituntut agar lebih maju dalam mengembangkan usahanya. Bahkan saat terjadi pandemi covid-19 pada awal bulan Maret 2020, para pelaku UMKM masih bisa bertahan. Tantangan bagi UMKM yaitu terkait dengan pengelolaan keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan dapat digunakan untuk melihat keberhasilan atau kegagalan dalam usaha.

Dalam setiap jenis usaha diperlukan adanya pencatatan keuangan untuk melihat berapa keuntungan atau kerugiannya. Dengan adanya pencatatan yang sesuai dengan akuntansi maka akan memudahkan pelaku usaha melihat laba atau ruginya. Kurang sadarnya pelaku usaha untuk menjalankan pembukuan, akan menghambat pembuatan laporan keuangan. Meski tidak terlihat mengenai kurangnya pemahaman dalam pencatatan akuntansi, hal tersebut bisa berakibat pada usaha yang dijalani menjadi bangkrut.

Akuntansi merupakan kunci indikator kerja, bisa digunakan untuk melihat keuangan dan mengambil keputusan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Informasi yang disajikan dalam akuntansi merupakan dasar untuk meninjau seberapa efektif pencatatan keuangan dan pentingnya menerapkan keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya pencatatan yang sesuai dengan akuntansi akan lebih memudahkan pelaku usaha mengoreksi jika terjadi ketidakstabilan pendapatan. Tetapi bertolak belakang bahwa kenyataannya tidak sedikit pelaku usaha yang belum menerapkan pencatatan yang sesuai.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif bagi kelompok usaha dan memiliki daya tarik tersendiri yang dapat

meningkatkan perekonomian masyarakat. UMKM ini belum sepenuhnya menerapkan pencatatan yang sesuai dengan akuntansi. Dengan adanya informasi dan pemahaman mengenai akuntansi, akan mempermudah dalam melihat berapa kenaikan atau presentasi usaha yang dimiliki.

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah dipaparkan serta telah melakukan observasi dan wawancara penulis tertarik menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan judul **“Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dua Putri Gordien 2 Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung”**

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan disusunnya laporan praktik pengalaman lapangan ini untuk mengetahui penerapan akuntansi pada UMKM Dua Putri Gordien 2 Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

2. Kegunaan

Setelah melaksanakan praktik melalui observasi dan wawancara maka manfaat yang di dapatkan adalah:

a. Bagi Penulis

Dengan adanya praktik pengalaman lapangan dapat menambah wawasan dari kegiatan untuk kehidupan sehari-hari sehingga bisa meningkatkan kemampuan pemahaman teori yang diperoleh, serta dapat bersosialisasi dengan pemilik usaha atau masyarakat sekitar, mengetahui kendala yang dihadapi pelaku usaha dan mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada UMKM ini.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berguna untuk menambah informasi bagi penelitian selanjutnya dan perkembangan untuk kebutuhan lapangan. Dari observasi dan

wawancara yang terlaksana semoga bisa memberi timbal balik antara keduanya.

c. Bagi Lembaga Dua Putri Gorden 2

Untuk menumbuhkan kerja sama antara kedua belah pihak selain sebagai tempat pelaksanaan juga memberikan informasi. Sebagai bahan evaluasi bagi pemilik dalam mengelola usahanya.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Gelombang I Tahun 2021 dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari sampai dengan 26 Februari 2021. Karena penulis berdomisili di Desa Ngebong, maka memilih tempat PPL di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dua Putri Gorden 2 Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Karena belum meredanya pandemi covid-19 sehingga membatasi dalam pencarian data, penulis hanya melakukan pertemuan tatap muka sebanyak 3 kali observasi dan wawancara.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Lembaga

Secara geografis, UMKM Dua Putri Gorden berada di Jl. Raya Sodo, Desa Ngebong, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi cukup strategis karena terletak di depan jalan raya perbatasan Desa Campurdarat.

UMKM ini merupakan usaha turun temurun dari keluarga yang bergerak pada bidang desain interior dan pembuatan gorden. Pemilik usaha ini adalah Bapak Wahyono. Awal mula berdiri tahun 1999, masih sederhana dengan menjahit di rumah dan belum membuka toko. Pertama berjualan itu untuk mendekorasi rumahnya sendiri dan peminat dari masyarakat sekitar kemudian ada reseller dalam pemasarannya. Sampai sekarang motif yang dihasilkan cukup menarik konsumen yang ingin mendesain rumahnya.

Untuk teknik menjahit pertama dari ibu pemilik usaha gorden ini. Dengan teknik dan model yang bagus akhirnya dapat mengembangkan usaha sehingga berani membuka toko dan mulai masuk ke Tulungagung pada tahun 2010. Usaha gorden ini ada dua, pertama letaknya tidak jauh dari gorden 2 yang di kelola oleh ibunya. Usaha ini diberi nama Dua Putri Gorden 2 karena usaha pertama dari ibu pemilik dan mempunyai dua putri sehingga meneruskan nama tersebut dan ditambah dengan angka 2. Untuk pembuatan gorden Bapak Wahyono dengan istrinya Mbak Ike dan dibantu 2 karyawan.

Di tempat pembuatan gorden cukup banyak dilengkapi dengan mesin jahit dan alat bordir yang digunakan untuk membuat gorden dari permintaan konsumen. Sebelum pada proses pembuatan, pemilik

mengusahakan untuk membeli persediaan seperti kain dengan kualitas yang baik tetapi masih standar dengan harga yang menyesuaikan pasar. Pemasaran di media sosial seperti facebook, whatsapp dan juga masih ada reseller.

Hari dan jam operasional UMKM Dua Putri Gorden 2 yaitu hari Senin sampai Minggu buka pukul 07.00 – 22.00 WIB. Ketika banyak pemesanan maka jam operasional akan berbeda dari biasanya.

2. Profil Wilayah

Wilayah Desa Ngebong terletak di Kecamatan Pakel berbatasan dengan:

- a. Utara : Desa Bangunmulyo
- b. Timur : Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat
- c. Selatan : Desa Tamban
- d. Barat : Desa Sodo

3. Visi dan Misi Dua Putri Gorden 2

Dalam setiap usaha pastinya mempunyai visi dan misi dalam mendirikan usahanya, adapun visi dan misi UMKM ini adalah:

- a. Visi :
 1. Bekerja dengan tujuan untuk ibadah
 2. Menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Misi :
 1. Membantu masyarakat, dengan menjual gorden sesuai kebutuhan masyarakat atau konsumen dengan harga yang terjangkau

2. Mengembangkan usaha agar semua konsumen bisa puas saat membeli gorden dengan kualitas baik.

B. Pelaksanaan Praktik

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang I dimulai tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 26 Februari 2021. Bertempat di UMKM Dua Putri Gorden 2 Desa Ngebong. Kegiatan PPL ini dilaksanakan secara online karena pada saat ini masih dalam kondisi pandemi dengan cara observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM dengan mencari data yang diperlukan sebagai pembuatan laporan.

Kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktik Pengalaman Lapangan yaitu:

1. Melakukan observasi tempat PPL
2. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM mengenai pencatatan keuangan dan lainnya.
3. Melakukan dokumentasi
4. Melihat proses pembuatan gorden dan pencatatan pemesanan.

C. Permasalahan di Lapangan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UMKM Dua Putri Gorden 2 dengan melakukan observasi dan wawancara menemukan permasalahan yaitu pencatatan dan penerapan akuntansi yang masih sederhana dan kurang efisien. Adapun penjualan menurun dan persediaan yang sulit dicari akibat ada pandemi sampai sekarang. Adapun permasalahan dalam laporan ini yaitu mengenai pencatatan akutansinya. Pemilik hanya mencatat secara sederhana untuk mengetahui berapa laba yang didapat. Akan tetapi saat melakukan pencatatan menurut pemilik akan menyita banyak waktu

karena pemilik juga ikut bekerja dalam pembuatan, pengukuran dan pemasangan gorden, akibat dari kurangnya sistem struktur organisasi kerja.

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Tanggapan dari pemilik dalam menyikapi masalah yang terjadi pada UMKM Dua Putri Gorden 2 yaitu memang benar bahwa pencatatan yang efisien akan memudahkan dalam menentukan laba. Adanya penerapan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan akan mempermudah melihat perkembangan usahanya.

Untuk kedepannya pemilik sudah mempunyai rencana mengenai pengelolaan keuangan sehingga lebih rinci, hal terpenting yang akan dikelola yaitu mengenai penyusunan sistem organisasinya karena pemilik secara penuh ikut dalam setiap tahap pembuatan gorden mulai dari pengukuran, pembuatan model, pemotongan, teknik menjahit, pemasangan dan mencatat orderan. Marketing juga akan di perluas sehingga dapat melihat daya beli masyarakat sesuai dengan ekonomi mereka. Alasan belum sepenuhnya mengelola laporan keuangan adalah masih tahap pengembangan usaha. Pemilik hanya mencatat orderan. Dengan adanya sistem organisasi yang tertata sesuai tugas masing-masing maka akan memudahkan proses kinerja misalkan pada bagian pemotongan dan bagian pembuatan laporan keuangan.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

Dalam setiap perusahaan ilmu akuntansi diperlukan untuk melihat perkembangan yang ada pada usaha tersebut. Dengan adanya akuntansi dapat membantu pemilik menjalankan usahanya dan juga dapat memperlancar usaha kedepannya.

Adapun pengertian akuntansi menurut Syaiful Bahri (2016:2) adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara yang sedemikian rupa, sistematis dari segi sisi, isi dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atau perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan atau pemilihan dari berbagai bidang ekonomi.

Definisi akuntansi menurut Irma Yatti dan Muhammad Rifa'i, dalam Al Haryono Jusup (2003:4), akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu:

1. Dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
2. Dari sudut proses kegiatannya, akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Pengertian akuntansi terdiri atas empat hal penting, sebagai berikut:¹

- 1) Input (masukan) adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya. Tanpa ada bukti maka tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.
- 2) Proses, merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
- 3) Output (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- 4) Penggunaan informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan eksternal.

Berdasarkan metode pencatatan, akuntansi mengenal 2 metode pencatatan yakni *accrual basis* dan *cash basis*. Metode *cash basis* merupakan metode pencatatan dalam akuntansi dimana setiap transaksi yang terjadi akan dicatat sebesar nilai nominal kas yang diterima, jika uang kas secara fisik belum diterima maupun dikeluarkan maka transaksi tidak perlu dicatat. Adapun metode *accrual basis* adalah

¹ Dwi Martani,dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat,2017), hlm. 4-6

metode pencatatan dalam akuntansi saat setiap transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan yang sesungguhnya, dalam arti ketika secara waktu telah terjadi maka transaksi tersebut harus dicatat meskipun belum ada aliran fisik kas.²

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan ilmu yang menyediakan informasi dan dapat di gunakan sebagai evaluasi kegiatan organisasi meliputi pencatatan transaksi usaha, penggolongan buku besar, peringkasan dan pelaporan keuangan.

2. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah informasi keuangan sebuah perusahaan pada periode laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, semesteran dan tahunan. Setidaknya terdapat 4 jenis laporan keuangan yang umum digunakan oleh perusahaan, yaitu antara lain laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal, neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cash flow*).³

Akuntansi dan laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut, baik secara manual maupun dengan sistem ERP (*enterprise resource planning*), yang sudah biasa digunakan.⁴

² Dhina Mustika Sari dan Triana Fitriastuti, *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2017), hlm. 17

³ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 1

⁴ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 8

Adapun kegunaan akuntansi atau laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:⁵

- 1) Menyediakan informasi ekonomis untuk pengambilan keputusan investasi
- 2) Media komunikasi bisnis para stakeholders
- 3) Bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan.
- 4) Gambaran suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.⁶

⁵ Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), hlm. 1

⁶ Dindin Abdurrohman, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2020), hlm. 16

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 2 tahun 2008, dengan kriteria UMKM sebagai berikut:⁷

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ badan usaha perorangan dengan memiliki kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha kecil adalah entitas yang memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria kekayaan bersih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

B. Analisis terhadap Temuan Studi

Dua Putri Gorden 2 merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dalam bidang interior pembuatan gorden. Usaha tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat yang minat

⁷ Yani Suryani,dkk, *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 2-3

membeli gorden dengan harga yang terjangkau dan juga untuk memberikan lapangan pekerjaan.

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan dengan cara wawancara dan observasi, ada beberapa masalah yaitu pada pencatatan keuangan, penjualan dan persediaan. Akibat dari adanya pandemi *covid-19* mulai Maret 2020 penjualan menurun dan kain sulit dicari. Akan tetapi, salah satu masalah yang diangkat dalam pembuatan laporan ini yaitu mengenai pencatatan dan pelaporan keuangannya yang masih sederhana.

Berdasarkan teori, UMKM Dua Putri Gorden 2 belum menerapkan akuntansi laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan, hanya melakukan pencatatan yang sederhana yang bisa dipahami oleh pemilik usaha. Berbagai keterbatasan dalam melakukan pembukuan, seperti kurang disiplin dan panduan proses akuntansi yang mudah dipahami sehingga menjadi penyebab belum melaksanakan penerapan yang sesuai dengan akuntansi. Kebanyakan hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan. Sulitnya melakukan pencatatan akuntansi juga karena kurangnya struktur organisasi.

Dalam sebuah entitas skala kecil maupun skala besar pastinya melakukan pencatatan keuangan. Bagi usaha yang besar, menggunakan pedoman Standar Akuntansi Keuangan, adapun untuk yang berskala kecil sebagian masih menggunakan pencatatan sederhana dan belum menerapkan ilmu akuntansi. Penerapan akuntansi pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan hal penting untuk pihak eksternal. Untuk pihak internal dapat memberikan informasi mengenai usaha yang sedang dijalankan ketika ada keuntungan maupun kerugian.

Pencatatan sederhana dalam UMKM Dua Putri Gorden, seperti setelah melakukan penerimaan pemesanan.

Tabel 1

Tanggal	Keterangan	Total
12/12/20	Penjualan	Rp. 915.000
15/12/20	Penjualan	Rp. 1.335.000

Seperti yang terlihat pada tabel, pencatatan tersebut hanya untuk contoh pemesanan 1 rumah dengan rincian jumlah penjualan dan pencatatan barang jadi kebutuhan pemasangan. Hanya mencatat saat menerima pemesanan dengan total keseluruhan meliputi modal, laba dan biaya operasional. Menurut pemilik untuk berapa kain yang dibutuhkan dan biaya operasional yang dikeluarkan sudah diketahui dengan perkiraan kebutuhan modal dan biaya operasionalnya, tetapi tidak di catat secara detail mengenai biaya yang dikeluarkan. Pencatatan diatas dalam jurnal hanya kas pada penjualan. Untuk pembelian persediaan dan biaya operasional belum ada pencatatan secara rinci dan belum ada pencatatan setiap bulan terkait berapa laba rugi.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan selama satu bulan lebih pada UMKM ini, bahwa pencatatan hanya pada penjualan atau pemasukan kasnya, untuk biaya operasional belum dicatat. Penerapan akuntansi masih terbatas pada pembukuan penjualan dan laba kotornya.

C. Solusi permasalahan

Setiap usaha mempunyai masalah tersendiri, dilihat dari permasalahan yang ada di lapangan bahwa pemilik hanya mencatat keuangan secara sederhana dan belum menyusun laporan keuangan meliputi arus kas maupun laba ruginya. Solusi dari temuan masalah tersebut yaitu dengan mencatat transaksi sesuai dengan akuntansi dan membuat laporan keuangan juga perlu menyusun struktur organisasi

karena penting mengetahui adanya pembagian tugas masing-masing, seperti bagian keuangan.

Manfaat akuntansi bagi UMKM merupakan salah satu hal penting bagi kemajuan usahanya. Pengelolaan keuangan dapat dipelajari dengan ilmu akuntansi. Adapun manfaatnya dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dari periode ke periode tertentu, dapat membedakan harta pemilik dan harta perusahaan juga bisa membuat anggaran yang tepat. Dengan mengetahui manfaat adanya pencatatan dan pelaporan akuntansi, seharusnya kedepannya penting menyusun laporan keuangan bagi pemilik usaha.

Solusi lain bisa dengan mengikuti pelatihan dalam bidang penyusunan laporan keuangan dalam ilmu akuntansi. Pentingnya mempelajari hal tersebut, karena dalam akuntansi terdapat beberapa informasi mengenai keuangan. Pemilik UMKM dapat mengetahui informasi, seperti informasi kinerja perusahaan contohnya pada laporan laba rugi yang mencerminkan bagaimana pengelolaan dan penghasilan laba. Informasi pengeluaran dan pemasukan kas berguna untuk melihat kemajuan yang diraih pemilik usaha.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. UMKM Dua Putri Gorden 2 ini merupakan usaha yang bergerak dalam bidang desain interior pembuatan gorden dengan menjahit sendiri. Dilihat dari perkembangannya usaha ini cukup banyak pesanan dan mempunyai banyak pelanggan.
2. Dalam usaha ini belum menerapkan akuntansi secara rinci, hanya dengan pencatatan saat menerima pesanan. Belum ada laporan keuangan yang detail. Pencatatan keuangan yang ada di UMKM ini masih sederhana berupa total keseluruhan pemesanan, belum mencatat laba dan biaya operasionalnya. Pentingnya membuat pencatatan dan laporan keuangan yaitu dapat mengambil keputusan untuk periode ke periode dan juga sebagai informasi bagi pihak internal maupun eksternal.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan secara daring diharapkan informasi yang berkaitan dengan PPL lebih jelas sehingga dapat berjalan dengan lancar. Informasi tempat PPL lebih dijelaskan sehingga tidak ada kesalahan dalam memilih tempat meskipun di sekitar rumah masing-masing.

2. Untuk Lembaga Praktik

Diharapkan untuk lembaga dapat memperbaiki laporan keuangan secara rinci mengenai biaya operasional yang dikeluarkan dan laba rugi penjualan. Dengan adanya penyusunan struktur organisasi sesuai bidang

masing-masing dapat lebih detail dan bisa melihat perubahan usaha dari periode ke periode.

3. Untuk Mahasiswa sebagai Peserta

Sebagai mahasiswa dapat melihat bagaimana penerapan akuntansi di lokasi praktik pengalaman lapangan, dengan adanya PPL juga dapat menambah pengalaman. Semoga untuk kedepannya dalam dunia kerja dapat menyesuaikan praktik yang belum ada di teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Didin. 2020. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi offset.
- Hanggara, Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Martini, Dwi, dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, Dhina Mustika dan Triana Fitriastuti. 2017. *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Suryani, Yani, dkk. 2020. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Yatti, Irma dan Muhammad Rifa'i. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

BERITA ACARA HARIAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG I
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN 2021

Pada tanggal 18 Januari 2021 sampai tanggal 26 Februari 2021, bertempat di lembaga Dua Putri Gorden 2, telah dilaksanakan PPL Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang I Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Winda Lutfiana

NIM : 12403183013

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Lembaga PPL : Dua Putri Gorden 2

NO	HARI/TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN
1	Senin, 18 Januari 2021	09.00	Melakukan wawancara dengan pemilik terkait sejarah dan permasalahan yang dihadapi
2	Selasa, 19 Januari 2021	09.30	Evaluasi hasil wawancara
3	Rabu, 20 Januari 2021	10.00	Membaca buku pedoman untuk melihat aturan
4	Kamis, 21 Januari 2021	09.00	Mencari referensi dari internet untuk menentukan tema
5	Jumat, 22 Januari 2021	09.00	Mencari referensi untuk judul

6	Sabtu, 23 Januari 2021	18.00	List pengajuan judul laporan via WhatsApp
7	Minggu, 24 Januari 2021	09.00	Membaca laporan gelombang III tahun 2020
8	Senin, 25 Januari 2021	15.00	Observasi dan wawancara dengan pemilik tentang profil lembaga
9	Selasa, 26 Januari 2021	09.00	Membuat cover dan kata pengantar
10	Rabu, 27 Januari 2021	09.00	Mencari referensi untuk dasar pemikiran
11	Kamis, 28 Januari 2021	09.00	Menyusun BAB I bagian dasar pemikiran
12	Jumat, 29 Januari 2021	10.00	Menyusun tujuan dan kegunaan
13	Sabtu, 30 Januari 2021	10.00	Menyusun BAB I waktu pelaksanaan dan mencari referensi
14	Minggu, 31 Januari 2021	09.00	Menghubungi pihak lembaga untuk wawancara lanjutan
15	Senin, 01 Februari 2021	09.00	Melakukan survey ke lokasi dan melakukan wawancara kepada pemilik usaha sekaligus dokumentasi untuk pembuatan video
16	Selasa, 02 Februari 2021	13.00	Menyusun BAB II bagian sejarah lembaga dari hasil wawancara

17	Rabu, 03 Februari 2021	09.00	Mnyusun BAB II bagian pelaksanaan praktik
18	Kamis, 04 Februari 2021	09.00	Melanjutkan menyusun BAB II bagian permasalahan dan tanggapan
19	Jumat, 05 Februari 2021	10.00	Mencari referensi di internet untuk menyusun BAB III
20	Sabtu, 06 Februari 2021	09.00	Menyusun BAB III landasan teori
21	Minggu, 07 Februari 2021	09.00	Menyusun BAB III landasan teori
22	Senin, 08 Februari 2021	08.30	Melanjutkan BAB III landasan teori serta mencari referensi di <i>ebook</i> dan jurnal
23	Selasa, 09 Februari 2021	10.00	Melanjutkan menyusun BAB III landasan teori
24	Rabu, 10 Februari 2021	09.00	Menyusun BAB III analisis temuan studi dari hasil observasi dan wawancara di lapangan
25	Kamis, 11 Februari 2021	09.00	Menyusun BAB III analisis temuan studi
26	Jumat. 12 Februari 2021	-	Libur hari imlek
27	Sabtu, 13 Februari 2021	09.00	Menyusun BAB III solusi permasalahan
28	Minggu, 14 Februari 2021	10.00	Melanjutkan menyusun BAB III solusi permasalahan

29	Senin, 15 Februari 2021	09.00	Menyusun BAB IV bagian kesimpulan dan saran
30	Selasa, 16 Februari 2021	10.20	Mengikuti zoom dengan DPL
31	Rabu, 17 Februari 2021	10.00	Membuat esai
32	Kamis, 18 Februari 2021	09.00	Membuat esai
33	Jumat, 19 Februari 2021	10.00	Membuat daftar pustaka
34	Sabtu, 20 Februari 2021	09.00	Mengedit laporan PPL
35	Minggu, 21 Februari 2021	10.00	Membuat konsep video
36	Senin, 22 Februari 2021	09.00	Memasukkan foto dokumentasi dalam lampiran
37	Selasa, 23 Februari 2021	09.00	Meneliti kembali laporan PPL
38	Rabu, 24 Februari 2021	10.00	Melanjutkan mengedit video
39	Kamis, 25 Februari 2021	10.00	Melanjutkan mengedit video
40	Jumat, 26 Februari 2021	16.20	Berpamitan kepada pemilik dan mengucapkan terimakasih

Tulungagung, 26 Februari 2021

Wluf

Winda Lutfiana

NIM.12403183013

BERITA ACARA KONSULTASI





Nama : Winda Lutfiana

NIM 12403183013

Jurusan : Akuntansi Syariah

Tempat PPL : Dua Putri Gorden 2

Judul Laporan : Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dua Putri Gorden 2 Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

No.	Hal Yang Dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1	Konsultasi dan pengarahan PPL	Pengarahan menerapkan protokol kesehatan dan penjelasan teknis PPL	
2	Pengajuan judul	Arahan mengenai ketepatan judul dan menyetujui	
3	Konsultasi mengenai tugas esai	Pengarahan penulisan esai	
4	Persetujuan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan	Menyetujui Laporan PPL yang dikirimkan lewat email masing-masing	

Tulungagung, 10 Maret 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Dwi Estiningrum S.E., Ak., M.M., C.A.

NIP. 197209082007102001

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



Pembukaan PPL via zoom dan youtube



Bimbingan dengan DPL



Lokasi PPL



Lokasi PPL



Proses pencatatan keuangan



Wawancara dengan pemilik





Foto dengan pemilik



Kegiatan di Dua Putri Gorden 2